GEMAH RIPAH: Jurnal Bisnis,
Volume 06, No. 04 (2026)
e-ISSN:3021-8241

PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN MELALUI VALIDASI DATA PREMI KARYAWAN PADA PT. SUKSES SEJAHTERA BERSAMA INDONESIA

Puspita Sari
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
23013010097@student.upnjatim.ac.id

Wahyu Helmy Dimayanti Sukiswo
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
wahyu.helmy.ak@upnjatim.ac.id

ABSTRACT

Payroll Accounting Information Systems play an important role in producing accurate and reliable *payroll* information. However, the quality of *payroll* information is highly dependent on the accuracy of employee data processed before *payroll* execution, including employee premium data. This study aims to analyze the implementation of the *Payroll* Accounting Information System through the employee premium data validation process at PT. Sukses Sejahtera Bersama Indonesia. A descriptive qualitative approach was employed using observation, documentation, and literature review. Observations were conducted during the Program Magang Mandiri DIKTISAINTEK Berdampak, focusing on employee premium data validation before *payroll* processing. The results indicate that the validation process minimizes data input errors, improves *payroll* accuracy, strengthens internal control, and enhances the reliability of accounting information. Therefore, employee premium data validation plays an important role in supporting the effectiveness of the Payroll Accounting Information System and ensuring accurate *payroll* processing within the company.

Keywords: *Accounting Information System; Payroll; Employee Premium Data Validation; Internal Control.*

ABSTRAK

Sistem Informasi Akuntansi Penggajian berperan penting dalam menghasilkan informasi penggajian yang akurat dan andal. Namun, kualitas informasi tersebut sangat dipengaruhi oleh ketepatan data yang diproses sebelum pelaksanaan *payroll*, termasuk data premi karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian melalui proses validasi data premi karyawan pada PT. Sukses Sejahtera Bersama Indonesia. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, dan studi literatur. Observasi dilakukan selama pelaksanaan Program Magang Mandiri DIKTISAINTEK Berdampak dengan fokus pada proses validasi data premi sebelum diproses oleh bagian *payroll*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa validasi data premi mampu meminimalkan risiko kesalahan input data, meningkatkan ketepatan proses penggajian, memperkuat pengendalian internal, serta meningkatkan keandalan informasi akuntansi yang

dihasilkan perusahaan. Dengan demikian, validasi data premi menjadi bagian penting dalam mendukung efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan memastikan proses penggajian berjalan secara akurat.

Kata Kunci: *Sistem Informasi Akuntansi; Penggajian; Validasi Data Premi; Pengendalian Internal*.

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong perusahaan untuk mengoptimalkan berbagai aktivitas operasional melalui sistem yang terintegrasi, termasuk dalam pengelolaan data akuntansi. Salah satu implementasinya adalah penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang berfungsi mengumpulkan, mengolah, dan menghasilkan informasi keuangan secara akurat sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen (Romney & Steinbart, 2021). Penerapan SIA tidak hanya meningkatkan efisiensi proses bisnis, tetapi juga mendukung pengendalian internal melalui penyediaan informasi yang andal dan tepat waktu.

Salah satu subsistem penting dalam SIA adalah sistem informasi akuntansi penggajian yang mengelola proses perhitungan, pencatatan, hingga pembayaran gaji karyawan. Menurut Mulyadi (2018), sistem penggajian yang baik harus mampu menghasilkan informasi yang akurat serta menjamin ketepatan pembayaran hak karyawan. Dalam praktiknya, kualitas informasi penggajian sangat dipengaruhi oleh kualitas data yang diproses. Oleh karena itu, setiap komponen penghasilan, termasuk data premi karyawan, perlu melalui proses validasi sebelum diproses dalam sistem *payroll*. Validasi tersebut menjadi langkah penting untuk meminimalkan kesalahan data yang berpotensi memengaruhi hasil perhitungan gaji maupun keandalan informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan Program Magang Mandiri DIKTISAINTEK Berdampak di PT. Sukses Sejahtera Bersama Indonesia, proses validasi data premi dilakukan sebelum data diserahkan kepada bagian *payroll*. Kegiatan tersebut meliputi pemeriksaan identitas karyawan, verifikasi status JO dan Non - JO, pengecekan periode pembayaran, pemeriksaan nominal premi, serta pencocokan data dengan dokumen pendukung. Proses ini merupakan bagian dari aktivitas pengendalian yang bertujuan memastikan data yang diproses telah sesuai dengan kondisi sebenarnya sehingga dapat mengurangi risiko kesalahan dalam proses penggajian.

Penelitian mengenai sistem informasi akuntansi penggajian telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Gaffar dan Gaffar (2024) menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi penggajian yang didukung oleh pengendalian internal mampu meningkatkan efektivitas proses penggajian. Sementara itu, Lestari dan Nurmilah (2023) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penggajian berperan dalam menghasilkan informasi yang lebih akurat dan mendukung kelancaran administrasi perusahaan. Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji proses validasi data premi sebagai bagian dari penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian masih relatif terbatas. Padahal, validasi data merupakan tahapan penting yang menentukan kualitas data sebelum diproses ke dalam sistem *payroll*.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian melalui proses validasi data premi karyawan pada PT. Sukses Sejahtera Bersama Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai peran validasi data dalam mendukung keakuratan proses penggajian serta menjadi referensi bagi perusahaan dalam meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi dan efektivitas pengendalian internal.

B. TINJAUAN LITERATUR

Sistem Informasi Akuntansi

Perkembangan teknologi informasi mendorong perusahaan untuk mengelola informasi secara lebih efektif melalui penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Romney dan Steinbart (2021) menjelaskan bahwa Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, dan menghasilkan informasi keuangan yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Sistem ini mengintegrasikan sumber daya manusia, prosedur, teknologi, serta data sehingga informasi yang dihasilkan memiliki nilai relevan, andal, dan tepat waktu.

Menurut Mulyadi (2018), Sistem Informasi Akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi, tetapi juga sebagai sarana pengendalian yang membantu perusahaan dalam menjaga ketepatan proses bisnis. Penerapan sistem yang terstruktur memungkinkan setiap transaksi diproses sesuai prosedur yang telah ditetapkan sehingga risiko kesalahan maupun penyimpangan dapat diminimalkan.

Dalam penelitian ini, Sistem Informasi Akuntansi menjadi landasan untuk menganalisis proses pengelolaan data premi karyawan sebelum diproses dalam sistem *payroll*. Keakuratan data yang masuk ke dalam sistem menjadi faktor penting karena akan memengaruhi kualitas informasi penggajian yang dihasilkan perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Sistem Informasi Akuntansi Penggajian merupakan subsistem dalam Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan untuk mengelola seluruh proses penggajian mulai dari pengumpulan data, perhitungan gaji, pencatatan transaksi, hingga pembayaran kepada karyawan. Romney dan Steinbart (2021) menyatakan bahwa sistem penggajian harus mampu menghasilkan informasi yang akurat serta didukung oleh prosedur yang memadai agar hak karyawan dapat dibayarkan secara tepat.

Mulyadi (2018) menjelaskan bahwa sistem penggajian melibatkan beberapa fungsi, di antaranya fungsi kepegawaian, pencatatan waktu kerja, penyusunan daftar gaji, fungsi akuntansi, serta fungsi keuangan. Setiap fungsi memiliki peran yang saling berkaitan sehingga diperlukan koordinasi dan pengendalian yang baik agar proses penggajian berjalan secara efektif.

Keberhasilan sistem informasi akuntansi penggajian tidak hanya ditentukan oleh penggunaan aplikasi atau teknologi, tetapi juga oleh kualitas data yang diproses. Oleh karena itu, perusahaan perlu memastikan bahwa seluruh data pendukung penggajian telah diverifikasi sebelum diproses ke dalam sistem *payroll*.

Dalam penelitian ini, proses tersebut diwujudkan melalui validasi data premi karyawan sebagai salah satu bentuk pengendalian pada tahapan awal penggajian.

Validasi Data Premi Karyawan

Validasi data merupakan proses pemeriksaan terhadap data untuk memastikan bahwa informasi yang akan diproses telah memenuhi aspek akurasi, kelengkapan, konsistensi, dan kesesuaian dengan dokumen pendukung. Romney dan Steinbart (2021) menjelaskan bahwa kualitas informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem sangat bergantung pada kualitas data yang diproses. Oleh karena itu, proses validasi menjadi langkah penting untuk mengurangi risiko kesalahan input yang dapat memengaruhi hasil pengolahan data.

Dalam sistem penggajian, validasi dilakukan terhadap berbagai komponen penghasilan, termasuk data premi karyawan. Premi merupakan tambahan penghasilan yang diberikan kepada karyawan berdasarkan ketentuan perusahaan, sehingga setiap perubahan data perlu diverifikasi sebelum dilakukan proses *payroll*. Tahapan validasi umumnya meliputi pemeriksaan identitas karyawan, status kerja, periode pembayaran, nominal premi, serta pencocokan dengan dokumen pendukung.

Berdasarkan hasil observasi penelitian, validasi data premi tidak hanya berfungsi sebagai proses administratif, tetapi juga menjadi mekanisme untuk memastikan bahwa data yang diproses telah sesuai dengan kondisi aktual. Dengan demikian, validasi data berkontribusi dalam meningkatkan ketepatan pembayaran gaji sekaligus menjaga keandalan informasi yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi Penggajian.

Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai bahwa tujuan organisasi dapat tercapai melalui kegiatan operasional yang efektif, pelaporan yang andal, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku (COSO, 2013). Salah satu komponen penting dalam pengendalian internal adalah *control activities*, yaitu kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk mencegah maupun mendeteksi kesalahan dalam suatu proses bisnis.

Pada sistem informasi akuntansi penggajian, aktivitas pengendalian diwujudkan melalui berbagai prosedur, seperti pemisahan tugas, otorisasi, rekonsiliasi, dan validasi data sebelum diproses dalam sistem *payroll*. Penerapan aktivitas pengendalian tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa setiap data yang digunakan telah sesuai dengan dokumen pendukung dan bebas dari kesalahan yang dapat memengaruhi hasil penggajian.

Dalam penelitian ini, validasi data premi dipandang sebagai bagian dari aktivitas pengendalian yang mendukung efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian. Melalui proses tersebut, perusahaan dapat mengurangi risiko kesalahan penginputan data serta meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian melalui proses validasi data premi karyawan pada PT. Sukses Sejahtera Bersama Indonesia. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman terhadap proses kerja,

prosedur, dan aktivitas yang berlangsung dalam pelaksanaan validasi data premi sebelum diproses ke dalam sistem *payroll*. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang sistematis mengenai penerapan sistem informasi akuntansi penggajian berdasarkan kondisi yang ditemukan di lapangan.

Penelitian dilaksanakan di PT. Sukses Sejahtera Bersama Indonesia berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan Program Magang Mandiri DIKTISAINTEK Berdampak. Objek penelitian difokuskan pada proses validasi data premi karyawan sebagai salah satu tahapan dalam Sistem Informasi Akuntansi Penggajian sebelum data diserahkan kepada bagian *payroll*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung terhadap proses validasi data premi yang dilakukan di perusahaan, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen pendukung, seperti rekapitulasi data premi, prosedur kerja, serta berbagai literatur yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi Penggajian, dan pengendalian internal.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan studi literatur. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung setiap tahapan validasi data premi, mulai dari penerimaan data, pemeriksaan identitas karyawan, verifikasi status JO dan Non-JO, pengecekan periode pembayaran, validasi nominal premi, hingga penyusunan rekapitulasi data yang akan diserahkan kepada bagian *payroll*. Dokumentasi dilakukan dengan mempelajari dokumen yang berkaitan dengan proses validasi, sedangkan studi literatur digunakan untuk memperoleh landasan teoritis dari buku maupun artikel ilmiah yang relevan dengan penelitian.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan setiap tahapan proses validasi data premi berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi. Selanjutnya, temuan penelitian dianalisis dengan mengaitkannya pada konsep Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi Penggajian, serta aktivitas pengendalian (*control activities*) dalam kerangka Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO, 2013). Pendekatan ini digunakan untuk menjelaskan bagaimana proses validasi data premi berkontribusi dalam meningkatkan keakuratan informasi penggajian, mendukung efektivitas pengendalian internal, serta memperkuat penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian di PT. Sukses Sejahtera Bersama Indonesia.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum PT. Sukses Sejahtera Bersama Indonesia

PT. Sukses Sejahtera Bersama Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa,dan pengelolaan sumber daya manusia, termasuk layanan administrasi ketenagakerjaan dan *payroll service*. Dalam menjalankan operasionalnya, perusahaan mengelola data karyawan dari berbagai perusahaan mitra sehingga membutuhkan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian yang mampu menghasilkan informasi secara akurat dan tepat waktu. Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan Program Magang Mandiri DIKTISAINTEK Berdampak, salah

satu prosedur penting dalam sistem tersebut adalah validasi data premi karyawan sebelum data diteruskan kepada bagian *payroll*.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Sistem Informasi Akuntansi Penggajian di PT. Sukses Sejahtera Bersama Indonesia diterapkan melalui serangkaian prosedur yang dimulai dari penerimaan data penghasilan hingga pengolahan data oleh bagian *payroll*. Salah satu komponen yang diproses adalah data premi karyawan. Sebelum data dimasukkan ke dalam sistem, perusahaan melakukan validasi untuk memastikan kesesuaian identitas karyawan, status pekerjaan, periode pembayaran, dan nominal premi. Apabila ditemukan ketidaksesuaian, data dikembalikan kepada pihak terkait untuk dilakukan klarifikasi sehingga hanya data yang telah valid yang diproses lebih lanjut.

Penerapan prosedur tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya memanfaatkan Sistem Informasi Akuntansi sebagai sarana pengolahan data, tetapi juga menerapkan mekanisme pengendalian untuk menjaga kualitas informasi. Hal ini sejalan dengan Romney dan Steinbart (2021) yang menyatakan bahwa kualitas informasi akuntansi dipengaruhi oleh kualitas data yang diproses dalam sistem.

Proses Validasi Data Premi Karyawan

Proses validasi data premi dilakukan secara bertahap untuk memastikan bahwa informasi yang digunakan dalam proses penggajian telah sesuai dengan dokumen pendukung. Berdasarkan hasil observasi, tahapan validasi meliputi penerimaan data premi, pemeriksaan identitas karyawan, verifikasi status JO dan *Non-JO*, validasi periode serta nominal premi, penyusunan rekapitulasi, hingga penyerahan data kepada bagian *payroll*.

Penerimaan Data Premi Karyawan

Penerimaan data premi karyawan dilakukan dengan memeriksa kelengkapan dokumen yang diterima dari perusahaan mitra. Pemeriksaan awal bertujuan memastikan bahwa seluruh data yang dibutuhkan telah tersedia sebelum diproses lebih lanjut.

Pemeriksaan Identitas Karyawan

Pemeriksaan idenditas karyawan dilakukan dengan mencocokkan nama, Nomor Induk Karyawan (NIK), dan data pendukung lainnya dengan database perusahaan. Tahapan ini bertujuan menghindari kesalahan identitas maupun duplikasi data.

Verifikasi Status JO dan Non-JO

Verifikasi status JO dan Non-JO dilakukan untuk memastikan status karyawan sesuai dengan data perusahaan karena perbedaan status dapat memengaruhi administrasi penggajian dan komponen penghasilan.

Validasi Periode dan Nominal Premi

Proses ini bertujuan memastikan bahwa premi dibayarkan pada periode yang tepat serta sesuai dengan dokumen pendukung. Apabila ditemukan ketidaksesuaian, dilakukan penelusuran kembali terhadap data sumber sebelum diproses lebih lanjut.

Penyusunan Rekapitulasi Data Premi

Proses ini dilakukan setelah seluruh data dinyatakan valid. Rekapitulasi berfungsi sebagai dokumen pendukung sekaligus memudahkan pemeriksaan akhir sebelum data diserahkan kepada bagian *payroll*.

Penyerahan Data kepada Bagian Payroll

Proses ini merupakan tahap akhir dalam proses validasi. Rekapitulasi yang telah diverifikasi kemudian digunakan sebagai dasar dalam proses perhitungan gaji sehingga risiko kesalahan penginputan dapat diminimalkan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa validasi data premi merupakan bagian penting dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian di PT. Sukses Sejahtera Bersama Indonesia. Proses validasi yang dilakukan sebelum data diteruskan ke bagian *payroll* berkontribusi dalam memastikan keakuratan identitas karyawan, kesesuaian status pekerjaan, ketepatan periode pembayaran, serta kebenaran nominal premi. Kondisi tersebut mendukung terciptanya informasi penggajian yang lebih akurat dan andal.

Temuan penelitian ini sejalan dengan Romney dan Steinbart (2021) yang menjelaskan bahwa kualitas informasi akuntansi dipengaruhi oleh kualitas data yang diproses dalam sistem. Selain itu, Mulyadi (2018) menegaskan bahwa sistem akuntansi memerlukan prosedur yang jelas agar setiap transaksi dapat diproses secara konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan. Dari perspektif pengendalian internal, aktivitas pemeriksaan dan verifikasi yang dilakukan perusahaan juga mencerminkan penerapan *control activities* dalam kerangka COSO (2013), yaitu pengendalian yang bertujuan mencegah kesalahan sebelum data diproses lebih lanjut.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Lestari dan Nurmilah (2023) serta Gaffar dan Gaffar (2024) yang menyatakan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian yang didukung oleh prosedur pengendalian internal mampu meningkatkan akurasi pengolahan data. Perbedaannya, penelitian ini menitikberatkan pada validasi data premi sebagai tahapan awal yang berperan dalam menjaga kualitas informasi sebelum diproses dalam sistem *payroll*.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian melalui validasi data premi karyawan di PT. Sukses Sejahtera Bersama Indonesia telah berjalan secara sistematis dan mendukung proses pengolahan penggajian. Validasi dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu penerimaan data premi, pemeriksaan identitas karyawan, verifikasi status JO dan *Non-JO*, validasi periode serta nominal premi, penyusunan rekapitulasi, hingga penyerahan data kepada bagian *payroll*. Rangkaian proses tersebut bertujuan memastikan bahwa data yang digunakan dalam penggajian telah sesuai dengan dokumen pendukung sehingga mampu meminimalkan risiko kesalahan pengolahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses validasi data premi berkontribusi terhadap peningkatan keakuratan informasi penggajian dan mendukung efektivitas pengendalian internal perusahaan. Temuan ini memperlihatkan bahwa kualitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan sistem, tetapi juga oleh penerapan prosedur validasi yang konsisten sebelum data diproses. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk mempertahankan prosedur validasi yang telah diterapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna

menyesuaikan proses kerja dengan kebutuhan operasional dan perkembangan teknologi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission. (2013). *Internal Control—Integrated Framework*. COSO. https://www.coso.org/Documents/990025P-Executive-Summary-final-may20.pdf

Gaffar, G., & Gaffar, M. I. (2024). Analisis sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan terhadap efektivitas sistem pengendalian intern pada Bank XYZ Kota Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi, 3*(1), 97–106. https://doi.org/10.37479/jamak.v3i1.177

Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2018). *Managerial Accounting* (15th ed.). Cengage Learning.

Lestari, S. H. M., & Nurmilah, R. (2023). Analisis sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Galang Insan Pratama. *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Auditing), 4*(2), 188–204. https://doi.org/10.56696/jaka.v4i2.8685

Mulyadi. (2018). *Sistem Akuntansi* (4th ed.). Salemba Empat.

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2021). *Accounting Information Systems* (15th ed.). Pearson Education.

Scott, W. R. (2019). *Financial Accounting Theory* (8th ed.). Pearson Education.